

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Purwoasri*, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Purwoasri dilaksanakan secara sistematis melalui analisis kebutuhan, identifikasi kondisi sarana dan prasarana, penentuan skala prioritas, penyusunan rencana pengadaan, serta penyesuaian dengan anggaran sekolah. Perencanaan dilakukan melalui rapat yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, serta tenaga kependidikan sehingga kebutuhan fasilitas yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Perencanaan yang baik mampu menyediakan fasilitas yang menunjang kenyamanan belajar peserta didik sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.
2. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan melalui pembelian, pembuatan sendiri, bantuan dari pemerintah maupun pihak lain, serta pendaurulangan barang yang masih memiliki nilai guna. Pengadaan dilaksanakan berdasarkan hasil perencanaan dan kebutuhan sekolah sehingga fasilitas yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan

prasarana yang memadai memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.

3. Inventarisasi sarana dan prasarana dilaksanakan melalui pencatatan barang, pemberian kode inventaris, pengelompokan barang, penyusunan buku inventaris, dan penyusunan laporan inventaris. Inventarisasi yang tertib memudahkan sekolah dalam mengendalikan aset, mengetahui kondisi barang, serta menjadi dasar dalam kegiatan pemeliharaan maupun penghapusan. Administrasi inventaris yang baik menjadikan pengelolaan sarana dan prasarana lebih efektif dan efisien.
4. Penggunaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai fungsi, diatur melalui jadwal penggunaan, memiliki penanggung jawab yang jelas, menerapkan prinsip efisiensi, serta mengutamakan upaya menjaga kondisi barang selama digunakan. Penggunaan yang tertib menjadikan seluruh fasilitas dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa mengurangi kualitas maupun usia pakainya. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
5. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan melalui pemeliharaan harian, pemeliharaan berkala, pemeriksaan kondisi, perbaikan ringan, dan perbaikan berat. Kegiatan pemeliharaan bertujuan menjaga agar seluruh fasilitas selalu dalam kondisi layak pakai, aman, dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pemeliharaan yang berkelanjutan mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran

dan memberikan kenyamanan bagi peserta didik.

6. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan melalui identifikasi barang, penilaian kelayakan, penyusunan usulan, persetujuan, pelaksanaan penghapusan, serta pembaruan administrasi inventaris. Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan sesuai prosedur sehingga penghapusan hanya dilakukan terhadap barang yang benar-benar tidak layak digunakan. Pengelolaan penghapusan yang baik menjadikan data inventaris tetap akurat dan mendukung penyediaan fasilitas pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana di SMAN 1 Purwoasri telah dilaksanakan sesuai tahapan yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal, yaitu meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana tersebut memberikan kontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, efektif, dan kondusif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana agar seluruh tahapan pengelolaan berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, maupun pihak lain untuk mendukung pengadaan dan pengembangan fasilitas pendidikan sesuai

dengan kebutuhan sekolah.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana diharapkan terus meningkatkan ketelitian dalam perencanaan, inventarisasi, pemeliharaan, serta pembaruan administrasi inventaris. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana agar kerusakan dapat diketahui lebih awal dan segera ditindaklanjuti sehingga fasilitas pembelajaran selalu dalam kondisi optimal.

3. Bagi Staf Tata Usaha

Staf Tata Usaha diharapkan terus menjaga ketertiban administrasi inventaris melalui pencatatan, pelaporan, dan pembaruan data aset sekolah secara berkala. Pengelolaan administrasi yang akurat akan mempermudah proses perencanaan, pemeliharaan, maupun penghapusan sarana dan prasarana di masa mendatang.

4. Bagi Tenaga Pendidik (Guru)

Guru diharapkan terus memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran secara optimal sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan teladan kepada peserta didik dalam menggunakan dan menjaga fasilitas sekolah sehingga tumbuh rasa tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

5. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran untuk menggunakan,

menjaga, dan merawat sarana serta prasarana sekolah dengan penuh tanggung jawab. Sikap disiplin dalam memanfaatkan fasilitas sekolah akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta mendukung kelancaran proses pembelajaran.

#### 6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana dengan menggunakan pendekatan, objek, atau variabel yang berbeda. Penelitian juga dapat diarahkan pada kajian mengenai digitalisasi pengelolaan sarana dan prasarana, efektivitas sistem inventaris berbasis teknologi informasi, atau pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap variabel lain seperti prestasi belajar, kualitas layanan pendidikan, maupun mutu sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan.